

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan perkembangan moneter yang jika di klasifikasikan sangatlah erat dari beberapa tahun terakhir ini, sehingga mengakibatkan persaingan dari banyak perusahaan dengan meningkatkan penjualan di sektor industri. Hal demikian terjadi pada perusahaan industrial, khususnya perusahaan makanan. Banyak perusahaan makanan didirikan dalam waktu dekat ini. Masyarakat pada saat ini lebih suka menggunakan makanan yang siap saji. Sehingga perusahaan harus mempersiapkan strategi dalam persaingan perusahaan dan mampu mencukupi apa yang diinginkan konsumen.

Laba yang tinggi merupakan suatu prinsip bagi setiap perusahaan. Dalam meningkatnya laba dapat memperluas kesempatan bagi para investor untuk menyumbangkan modalnya. Para investor akan membangun keuangan untuk menempatkan aset mereka dalam sebuah perusahaan. Laba yang tinggi menggambarkan tingkat pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Tingkat pencapaian dapat dilihat dari tingkatan pengembalian laba yang diperoleh. "*Return on Equity* yakni perkiraan (pendapatan) yang dapat diakses oleh pemilik perusahaan (termasuk investor normal dan investor preferen) atas modal yang mereka masukkan ke dalam sumber daya perusahaan" (Syamsuddin,2011:64).

Laporan keuangan perusahaan dibuat harus sejalan dengan pedoman dan standar akuntan yang berlaku. Penyajian laporan keuangan perusahaan berguna penting bagi manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, investor, dan kreditor.

Penanggung jawab atas penyajian laporan keuangan merupakan tugas dari seorang manajer keuangan. Berikut merupakan tugas lain dari seorang manajer:

1. Mengatur
2. Mencari
3. Memanfaatkan keuangan perusahaan
4. Memaksimalkan nilai sebuah perusahaan

Dana perusahaan harus dialokasikan dengan cermat oleh seorang manajer. Hal utama bagi perusahaan merupakan pencapaian kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan yang tercapai adalah dapat memperkirakan dan meminimalisir biaya perusahaan. Dari hasil analisis tersebut merupakan komitmen setiap perusahaan guna merencanakan dan menyampaikan laporan akun perusahaan untuk kurun waktunya yang tertentu. Informasi laporan keuangan yang disajikan lalu diselidiki dengan tujuan agar kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui. Maka dari hasil pemeriksaan tersebut dapat diketahui langkah apa yang akan diambil perusahaan selanjutnya, dengan melihat permasalahan yang ada, baik kekurangan dan kualitas yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan penentu yang digunakan sebagai penilaian suatu organisasi untuk menghasilkan laba yang diinginkan sebuah perusahaan. Laba perusahaan merupakan sebuah indikator yang penting dalam memenuhi kewajiban seorang investor yang menginvestasikan dananya dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan yakni hal yang dipakai guna melaksanakan

penilaian sebuah perusahaan, jika suatu perusahaan dapat mengatur kinerja keuangan dengan baik maka dapat menghasilkan laba yang tinggi. Kinerja keuangan adalah keberhasilan perusahaan yang sudah diraih pada kurun waktunya yang tertentu. Informasi keberhasilan kinerja keuangan tertuang pada laporan keuangan, sehingga informasinya bisa dipakai oleh pihak yang bersangkutan terhadap laporan keuangan. "Pada rasio profitabilitas perusahaan dapat melihat besarnya laba perusahaan" (sawir,2005:1).

Laporan keuangan yang diberikan sesuai dengan pegangan akuntan yang masih berjalan bermanfaat bagi perusahaan untuk memutuskan sesuatu yang bermanfaat untuk kinerja keuangan di periode selanjutnya. Agar memperoleh informasi yang terkandung dilaporan keuangan di perlukan sebuah pemeriksaan atas laporan keuangan. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat memakai alat ukur yang dinamakan dengan rasio. Analisis rasio keuangan merupakan "proses menentukan operasi yang krusial dan karakteristik keuangan atas sesuatu perusahaan dari laporan keuangan dan data akuntansi"(Riyanto (1992: 329) dalam Liora (2014). "Analisis laporan keuangan menjadi prediksi kemungkinan yang bisa muncul di masa yang akan datang, oleh karenanya sangat dibutuhkan" (Azhari, 2014).

Sebagai aturan umum, laporan keuangan berarti menyampaikan data keuangan perusahaan dalam suatu periode. Tujuan dibuat ataupun disusunnya laporan keuangan:

1. Memberi data mengenai jenis dan aktiva yang sekarang tersedia di perusahaan.
2. Memberi data yang berhubungan dengan jenis dan ukuran modal dan kewajiban yang saat ini diklaim oleh perusahaan.

3. Memberi data mengenai jenis dan ukuran gaji yang didapat pada sebuah periode tertentu.
4. Memberi data perubahan yang ada pada sumber daya, kewajiban, dan modal kerja.
5. Memberi data tentang berapa banyak pengeluaran dan macam-macam biaya yang ditimbulkan oleh perusahaan pada sebuah periode tertentu.
6. Memberi data pelaksanaan manajemen perusahaan dalam satu periode.
7. Memberikan data yang berhubungan dengan catatan dari laporan keuangan.

Keberadaan laporan keuangan, bisa dilihat situasi keuangan secara menyeluruh. Laporan keuangan harus dapat dipahami dalam situasi moneter perusahaan pada periode tertentu. Salah satunya adalah dengan memecah laporan keuangan melalui rasio yang berbeda sesuai norma material.

Pergerakan perekonomian yang kurang stabil, menjadi ancaman untuk perusahaan, jika perusahaan tidak siap saat berhadapan dengan kondisi itu, dan ujungnya bisa pada kesulitan keuangan pada perusahaan. “Bilamana perusahaan berhadapan dengan permasalahan dalam likuiditas kemungkinan bisa masuk ke masa kesulitan keuangan (*financial distress*), dan bilamana keadaan kesulitan keuangan tidak diselesaikan dengan cepat maka hal ini dapat menyebabkan likuidasi bisnis” (Fahmi 2014:169).

“Analisis terhadap data laporan keuangan dibutuhkan dalam memperhitungkan perkembangan guna memunculkan keuntungan dengan efisien dan efektif” (Indarti dan Extaliyus, 2013: 171). Analisis laporan keuangan bermanfaat bagi pihak berkepentingan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan pada sebuah perusahaan. “Analisis rasio yang dipakai bisa dijadikan alasan bagi perusahaan demi menilai penyajian manajemen perusahaan dan

manajemen keuangan guna mendapatkan keuntungan selanjutnya” (Pongrangga et al, 2015).

Berikut merupakan prosedur yang dilaksanakan sebelum menjalankan analisa laporan keuangan:

1. Mengumpulkan informasi keuangan dan bukti lainnya yang dalam suatu periode tertentu.
2. Melakukan perhitungan data keuangan menggunakan rumus rasio keuangan selaras standar yang ada.
3. Memberikan pendapat terhadap perhitungan yang telah dilakukan.
4. Membuat laporan yang berhubungan dengan posisi moneter perusahaan.
5. Memberikan pedoman dasar sesuai dengan pemeriksaan laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan sebuah indikator yang penting dalam mengukur tingkat laba, dalam rasio ini dapat diketahui bagaimana keadaan perusahaan sesungguhnya, apakah sudah melakukan kinerja keuangan yang secara efisien. Pandia (2012:64) menerangkan bahwasannya rasio profitabilitas termasuk alat ukur yang dipakai dalam pengukuran efektivitas perusahaan guna memperoleh laba”.

Pencapaian profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai upaya sepanjang periode itu. Merujuk yang dijabarkan Sari dan Abundanti (2014) “profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan yang diperlihatkan lewat laba yang diperoleh perusahaan”. Untuk mendapat laba tinggi diperlukan manajemen dengan tingkatan efektifitas yang tinggi. Sebab tingkatan profitabilitas perusahaan menjadi pertimbangan signifikan untuk investor terkait keputusan investasi yang diambil (Purnasiwi,2011). Rasio profitabilitas

menggambarkan kemajuan dan kecukupan manajemen secara umum, di mana rasio ini menunjukkan keselarasan antara pendapatan dan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat pada tingkat tugas yang berbeda (Wibowo dan Wartini, 2012). Dalam pencapaian laba yang tinggi diperlukan sebuah manajemen yang efisien. Tingkat rasio profitabilitas merupakan pertimbangan investor dalam keputusan berinvestasi (Pumasiwi, 2011). Peningkatan laba yang tinggi dapat tercapai apabila manajer sebuah perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Rasio likuiditas artinya kapasitas perusahaan untuk melaksanakan pemenuhan komitmen sementara sesuai dengan tanggal jatuh tempo (Fahmi, 2014:121). Likuiditas menunjukkan kapasitas suatu elemen untuk menutupi kewajiban perusahaan saat ini dengan menggunakan aktiva lancar.

Rasio leverage untuk mengukur seberapa banyak perusahaan didanai oleh kewajiban. Pemanfaatan kewajiban yang terlampau tinggi akan melemahkan perusahaan mengingat perusahaan tersebut bisa termasuk dalam golongan *extreme leverage*, yaitu terperangkap pada tingkatan kewajiban yang tinggi dan sulit dalam melepas kewajiban itu (Fahmi, 2014;127). Semakin tinggi hutang suatu perusahaan memungkinkan kesulitan untuk melunasinya ketika jatuh tempo yang dapat berindikasi mengalami *financial distress*. Pemahaman kondisi keuangan juga penting untuk pencegahan potensi terjadinya *financial distress*.

Objek penelitiannya disini yang dipergunakan yakni perusahaan *food and beverage* listed di BEI. Tujuannya sebab saham milik perusahaan ini mampu bertahan terhadap keadaan darurat keuangan, kontras dengan daerah modern lainnya. Pada dasarnya setiap hari makanan dan minuman pasti diperlukan oleh

masyarakat. Perusahaan makanan dan minuman yang ada dan muncul memperebutkan posisi agar bisa menambah dan membuat produknya sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Diantara variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage, manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan

1. Guna menguji rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan terhadap kinerja keuangan.
2. Guna menguji rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara parsial terhadap kinerja keuangan.
3. Guna mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat

1. Secara akademis
 - a. Hasil penelitiannya ini harapannya memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan sekaligus wawasan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi terkait rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage.
 - b. Memberi kontribusi ilmu yang harapannya bisa bermanfaat selaku sarana memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi terkait

pengaruhnya likuiditas, profitabilitas, dan leverage pada kinerja keuangan perusahaan serta bisa selaku kontribusi terhadap peneliti berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Penelitiannya ini harapannya memberikan kontribusi pada perusahaan sebagai dasar untuk menarik investor untuk berinvestasi
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap investor sebagai dasar pengambilan keputusan para investor guna melaksanakan penanaman modal di perusahaan yang mamapu mendatangkan laba yang besar.